

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
BERBANTUAN MODUL DALAM MATA PELAJARAN MENGANALISIS
RANGKAIAN LISTRIK DI SMK N 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**RADINAL
87719 / 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan
Modul dalam Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik
di SMK N 1 Padang**

**Nama : Radinal
NIM/BP : 87719/2007
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik**

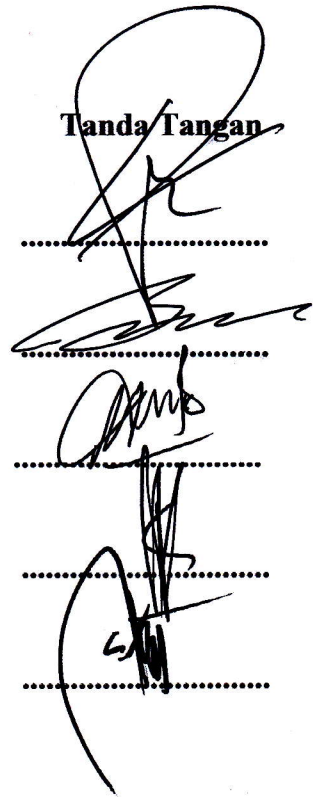
Padang, April 2012

Tim Penguji

Nama
Ketua : Drs. Amran Gambut, MA
Sekretaris : Drs. Bustamam
Anggota : Dr. Usmeldi, M.Pd
Anggota : Drs. Azwir Sahibuddin, M. Pd
Anggota : Drs. Aswardi, MT

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....



ABSTRAK

Radinal (2012) : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Modul dalam Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) di SMKN 1 Padang.

Pembimbing: (I) Drs. Amran Gambut, MA, (II) Drs. Bustamam.

Pembelajaran yang berpusat pada guru berdampak terhadap kurang optimalnya kemampuan berfikir siswa. Selain itu, siswa juga sulit untuk memahami materi pembelajaran dari bahan ajar yang telah disediakan, sehingga siswa menjadi pelajar pasif. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran kooperatif Jigsaw berbantuan modul dalam mata pelajaran MRL di SMKN 1 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MRL melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan modul dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Subyek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X (X TITL A dan X TDTL A) program keahlian Teknik Ketenaga-listrikan SMKN 1 Padang dengan jumlah keseluruhan siswa 68 orang, dimana X TITL A merupakan kelas eksperimen dan X TDTL A merupakan kelas kontrol. Penentuan kelas ini dilakukan secara acak dari kelas yang sudah ada, sehingga tidak ada pengelompokan siswa berprestasi. Hasil uji coba instrumen didapatkan 30 butir soal yang valid dari 35 butir soal tes. Jadi terdapat 30 butir soal objektif yang digunakan untuk *post test*. Data yang diperoleh dari hasil nilai *post test* dianalisis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata nilai dari kelas eksperimen adalah 75,3, sedangkan pada kelas kontrol mempunyai rata-rata 68,4. Dengan analisis uji-t diperoleh t hitung sebesar 2,5469 pada signifikansi 0,05 dan t tabel = 1,668. Oleh karena nilai t hitung > t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol pada mata pelajaran MRL di SMKN 1 Padang, diterima pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, jika diinginkan hasil pembelajaran ini lebih baik maka dianjurkan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan modul.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Modul dalam Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK N 1 Padang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Amran Gambut, MA, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Bustamam, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd, selaku Dosen Penguji I
5. Bapak Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd, selaku Dosen Penguji II
6. Bapak Drs. Aswardi, MT, selaku Dosen Penguji III
7. Bapak Kepala SMK Negeri 1 Padang
8. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Padang yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta serta kakak-kakak dan adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
10. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	10
B. Pembelajaran Kooperatif.....	13
C. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	20
D. Modul Pembelajaran.....	25
E. Materi Pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik.....	29
F. Penelitian yang Relevan.....	31

G. Kerangka Konseptual	32
H. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subyek Penelitian.....	36
C. Variabel dan Data Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Prosedur Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Hasil Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Ujian Tengah Semester MRL Siswa	3
2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif.....	19
3. Rancangan Penelitian	35
4. Subyek Penelitian	36
5. Klasifikasi indeks reliabilitas	40
6. Klasifikasi indeks kesukaran.....	40
7. Klasifikasi indeks Daya Beda Soal	41
8. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa.....	42
9. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	43
10. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians	48
11. Rangkuman Uji Normalitas Tes Akhir.....	50
12. Uji Homogenitas Hasil Tes Akhir.....	51
13. Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok Jigsaw	23
2. Contoh Pembentukan Kelompok Jigsaw.....	25
3. Kerangka Konseptual	33
4. Histogram skor post test kelas eksperimen	49
5. Histogram skor post test kelas kontrol	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Hipotesis Untuk Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	59
2. Silabus MRL	60
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	65
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	77
5. Soal Uji Coba	85
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	92
7. Data Hasil Tes Soal Uji Coba.....	93
8. Keputusan Validitas Uji Coba	95
9. Contoh Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	96
10. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	98
11. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	100
12. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji coba	102
13. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba	104
14. Soal Post Test	105
15. Kunci Jawaban Soal Post Test.....	111
16. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	112
17. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	115
18. Uji Normalitas Nilai Postest Kelas Eksperimen.....	118
19. Uji Normalitas Nilai Postest Kelas Kontrol	120
20. Uji Homogenitas	122
21. Uji Hipotesis	123

22. Tabel r	124
23. Tabel Chi Kuadrat	125
24. Tabel t	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan hanya dapat dicapai melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Wujud nyata dari upaya pemerintah untuk mempersiapkan lulusan pendidikan dalam memasuki era globalisasi yang penuh tantangan adalah dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan berhasilnya penerapan KTSP disekolah, diantaranya adalah memperbaiki sarana dan prasarana sekolah seperti memperbaiki gedung sekolah dan melengkapi alat laboratorium serta memberikan bantuan berupa buku-buku pelajaran yang bisa digunakan langsung oleh siswa dan guru, mengadakan pelatihan untuk para guru serta melakukan sertifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekaligus kesejahteraan guru. SMK Negeri 1 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah mendapat perhatian dari pemerintah dengan perbaikan sarana dan prasarana, pengadaan pelatihan-pelatihan bagi para guru dan mendapatkan sertifikasi. Dengan adanya usaha yang telah dilakukan pemerintah diharapkan dapat

meningkatkan mutu pendidikan yang diiringi dengan peningkatan hasil belajar siswa sebagai output dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan tanggung jawab semua pihak, baik dari pihak sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Bila semua fasilitas ini sudah dilengkapi, maka tanggung jawab gurulah sebagai ujung tombak yang merupakan faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar. Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini adalah kurangnya pendekatan pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa secara optimal.

SMK Negeri 1 Padang memiliki berbagai jurusan, salah satunya jurusan Teknik Listrik. Ilmu listrik merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan keteknikan yang sangat besar peranannya dalam memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya pada pembahasan tentang hukum-hukum dasar kelistrikan yang di pelajari dalam mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) di kelas X SMK Jurusan Listrik yang merupakan dasar untuk mempelajari listrik secara kuantitatif, seperti keterkaitan kuat arus listrik dalam hukum Ohm dan secara kualitatif, seperti penentuan tahanan dalam suatu rangkaian listrik.

Berdasarkan pengamatan pada saat melaksanakan pengalaman lapangan kependidikan (PL-K) di SMK N 1 Padang pada periode Januari-Juni 2011 di dapatkan beberapa gejala-gejala pada waktu pelajaran MRL, diantaranya adalah dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak menerima

pelajaran secara pasif dari guru dan siswa kurang menguasai materi yang diberikan guru sehingga siswa lebih memilih mencontek kepada teman dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta jarang nya siswa yang bertanya kepada guru tentang pelajaran walaupun siswa tersebut belum mengerti, jika ada orangnya itu ke itu saja. Hal ini disebabkan pembelajaran yang biasa dilakukan guru dikelas mengajar MRL kurang menyenangkan dan tidak menarik bagi siswa sehingga MRL dianggap mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Seharusnya guru mampu menerapkan pembelajaran inovatif, menyenangkan dan menarik sehingga siswa dapat menjadi aktif dalam belajar MRL. Selain itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) juga rendah. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar MRL siswa kelas X SMK N 1 Padang yang sebagian besar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hanya beberapa orang di kelas X SMK N 1 Padang pada mata pelajaran MRL yang memenuhi KKM seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai ujian tengah semester MRL siswa kelas X SMK N 1 Padang semester 1 tahun ajaran 2010/2011.

Nilai	Hasil Belajar Siswa Kelas X			
	X TITL	(%)	X TDTL	(%)
70	12	34,29	11	31,43
< 70	23	65,71	24	68,57
Jumlah	35	100	35	100

Sumber : Guru mata pelajaran

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 70 hanya 32,86 % sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 70 adalah 67,14 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar MRL atau banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu 70 (tujuh puluh) untuk mata pelajaran produktif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih mata pelajaran MRL ini untuk diteliti. Rendahnya hasil belajar MRL siswa tersebut diduga disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang datang dari guru maupun siswa itu sendiri, sebagai subjek pembelajaran. Dari guru misalnya metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak mencapai sasaran serta materi yang kurang dikaitkan dengan situasi kehidupan nyata, akibatnya siswa sulit memahami materi yang diberikan guru, buku penunjang ataupun materi yang kurang dikuasai sehingga menimbulkan kekakuan dalam mengajar. Dari pribadi siswa penyebabnya diperkirakan tidak siapnya siswa untuk belajar.

Dari beberapa faktor diatas, salah satu faktor yang dominan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar MRL. Pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru. Seharusnya pembelajaran dikelas adalah berpusat pada siswa, yaitu siswa yang lebih banyak aktif belajar, sehingga

siswa mendapatkan pengalaman langsung dan materi pelajaran lebih mudah dan lama diingat.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran MRL menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap MRL juga rendah. Akibatnya MRL dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa untuk memahaminya. Artinya memahami MRL membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar MRL. Hal ini dapat disebabkan karena proses pembelajaran MRL yang biasa dilakukan dikelas secara konvensional kurang meningkatkan aktivitas siswa. Interaksi dalam belajar hanya guru dan siswa sedangkan interaksi diantara para siswa kurang. Untuk itu di perlukan suatu usaha guru untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar MRL, sehingga dengan aktifnya belajar siswa tersebut, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran MRL dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa tidak menerima pengetahuan dari guru secara pasif tetapi siswa membangun pengetahuan secara aktif. Dalam pembelajaran MRL siswa harus dilibatkan secara aktif agar pengetahuan dan konsep yang di peroleh siswa dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Guru dapat memberikan kemudahan proses ini, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau mengolah informasi dalam belajar. Jadi, peran guru dalam pelajaran adalah sebagai fasilitator yakni membantu siswa dalam belajar.

Dalam pembelajaran diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa.

Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara aktif. Salah satunya dengan cara meningkatkan interaksi dalam pembelajaran tidak hanya interaksi antara siswa dengan guru tapi juga interaksi diantara para siswa karena menurut Nur (dalam Triyanto 2007: 14) “ Interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran itu menjadi logis”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran diperlukan interaksi aktif diantara siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan meningkatkan interaksi siswa dalam belajar adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang yang bekerja sama dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari, kemudian penyampaian materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Muslimin 2000: 21).

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dirancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa

pembelajaran dengan metode ceramah dan Tanya jawab yang biasa dilakukan disekolah pada mata pelajaran MRL menyebabkan sebagian besar siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran kurang. Dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa dilatih untuk memiliki rasa tanggung jawab. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang di berikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya yang lain dalam belajar siswa berusaha untuk mencapai ketuntasan belajar bersama.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di nyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa sangat baik untuk ketuntasan belajar siswa dan peningkatan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian pada mata pelajaran MRL dengan metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa dan peningkatan hasil belajar yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diterapkan berbantuan modul pembelajaran pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik, dimana peneliti memfokuskan pada pokok bahasan menganalisis rangkaian kemagnetan di SMK N 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan maka dapat di identifikasi beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. MRL dianggap mata pelajaran yang sulit bagi siswa sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran MRL rendah.
2. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru sehingga interaksi dalam belajar hanya guru dengan siswa.
3. Siswa kurang aktif dalam belajar MRL.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan agar penelitian ini lebih terfokus maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada hasil belajar ranah kognitif pokok bahasan kemagnetan yang dipelajari pada semester 2 dalam mata pelajaran MRL.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasakan latar belakang masalah yang dikemukakan adalah “ Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran MRL setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan modul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan modul di SMK N 1 Padang dan untuk mengetahui

perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari nilai post test.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam memahami materi dan konsep MRL sehingga hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi guru MRL / calon guru

Masukan bagi calon guru dan guru MRL dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan modul untuk meningkatkan aktivitas dan kualitas hasil belajar siswa.

3. Bagi kepala sekolah

Sebagai acuan bagi kepala sekolah agar dapat menyarankan dan memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

4. Bagi pembaca

Informasi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dengan variabel lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan modul pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 75,3 dengan standar deviasi 10,96. Sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol 68,4 dengan standar deviasi 10,02. Selain itu, jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal pada kelas eksperimen yaitu 26 orang dan pada kelas kontrol sebanyak 15 orang.
2. Setelah mengikuti pembelajaran terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas dengan t_{hitung} sebesar 2,5469 dan t_{tabel} sebesar 1,668 pada taraf signifikansi 5%. Jadi, hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan modul) lebih baik dibandingkan kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode konvensional) pada mata pelajaran MRL siswa di kelas X SMKN 1 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang berbantuan modul, disarankan kepada guru untuk membimbing siswa supaya dapat bekerja sama dalam kelompoknya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada aspek kognitif saja, diharapkan peneliti lain untuk mengembangkan pada aspek afektif dan aspek psikomotor.
3. Agar pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan modul berjalan efektif, disarankan kepada kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan mengenai metode ini.
4. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw berbantuan modul dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru SMK N 1 Padang untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar MRL siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Riri. 2009. Pengaruh Penggunaan Modul Pokok Bahasan Laju Reaksi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Solok Selatan. Padang: FMIPA UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran kooperatif*. Padang : Depdiknas.
- Belawati, Tian. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bustami. 2008. “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Kuliah Keperawatan Komunitas di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang”. Padang : Tesis Program Pascasarjana UNP Padang.
- Desra, Anton. 2009. “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VIII C SMP Pembangunan UNP Padang”. Skripsi FMIPA UNP.
- Fitriza, Eva. 2008. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang Dilanjutkan dengan Post tes dalam Bentuk Completion Test Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang”. Skripsi UMS
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.